

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BA. 018.09.0600.567392.KD
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2017**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH (567392)
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (09)
KEMENTERIAN PERTANIAN (018)**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017



Jl. Panglima Nyak Makam 27, Lampineung - Banda Aceh 23125
Telepon : (0651) 7551811, Fax : (0651) 7552077, Email : bptp_aceh@yahoo.co.id
bptp-aceh@litbang.pertanian.go.id, Website : www.nad.litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Banda Aceh, 31 Desember 2017
Kepala BPTP Aceh,

Ir. Basri AB, M.Si
NIP. 19600811 198503 1 003

Kata Pengantar.....

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu.....

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan.....

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional.....

IV Laporan Perubahan Ekuitas.....

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum.....

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....

B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja Pegawai

B.3 Belanja Barang

B.4 Belanja Modal

B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....

B.4.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....

C.1 Aset Lancar.....

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas.....

C.1.2 Persediaan.....

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan.....

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Piutang Jangka Panjang

C.4 Aset Lainnya

C.4.1	Aset Tak Berwujud.....
C.4.2	Aset Lain-lain
C.4.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
C.5	Kewajiban Jangka Pendek.....
C.5.1	Utang kepada Pihak Ketiga.....
C.6	Ekuitas.....
C.6.1	Ekuitas.....
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....
D.2	Beban Pegawai.....
D.3	Beban Persediaan
D.4	Beban Barang dan Jasa.....
D.5	Beban Pemeliharaan
D.6	Beban Perjalanan Dinas
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi
D.9	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....
E.1	Ekuitas Awal
E.2	Surplus/Defisit-LO
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan .Mendasar.....
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....
E.4.1	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
E.4.2	Penyesuaian Nilai Aset
E.4.3	Selisih Revaluasi Aset Tetap.....
E.5	Transaksi Antar Entitas
E.5.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar
E.5.3	Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung.....
E.6	Ekuitas Akhir
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....
F.2	Pengungkapan Lain-lain.....

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banda Aceh, 31 Desember 2017
Kepala BPTP Aceh,

Ir. Basri AB, M.Si
NIP. 19600811 198503 1 003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp330.395.930,00 atau mencapai 130,33% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp253.500.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp16.997.104.676,00 atau mencapai 95,85% dari alokasi anggaran sebesar Rp17.733.814.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp66.510.238.170,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp710.133.972,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp65.796.809.198,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.295.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp9.964.256,00 dan Rp62.886.184.863,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp330.395.840,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp18.765.011.382,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-18.434.615.542,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp262.744.090,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-18.171.871.452,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp62.886.184.863,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-18.171.871.452,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp4.745.807.597,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.415.019.918,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp65.875.140.926,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017			31 Desember 2016
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	253.500.000,00	330.395.930,00	130,33	220.381.302,00
Jumlah Pendapatan		253.500.000,00	330.395.930,00	130,33	220.381.302,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	7.250.000.000,00	6.766.716.486,00	93,33	6.891.536.112,00
Belanja Barang	B.3	9.321.814.000,00	9.104.051.190,00	97,66	12.646.760.872,00
Belanja Modal	B.4	1.162.000.000,00	1.126.337.000,00	96,93	629.596.000,00
Jumlah Belanja		17.733.814.000,00	16.997.104.676,00	95,85	20.167.892.984,00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	194.439,00	275.923.801,00
Persediaan	C.1.2	709.939.533,00	1.877.387.338,00
Jumlah Aset Lancar		710.133.972,00	2.153.311.139,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	49.165.018.981,00	49.165.018.981,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	8.583.925.938,00	7.987.048.938,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	17.462.645.000,00	15.884.083.800,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	426.609.000,00	326.470.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	60.750.000,00	60.750.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	82.000.000,00	82.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-6.622.740.628,00	-5.403.888.962,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-3.313.132.387,00	-6.687.924.716,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-48.266.706,00	-62.378.829,00
Jumlah Aset Tetap		65.796.809.198,00	61.351.179.212,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	11.673.573,00	11.673.573,00
Aset Lain-lain	C.4.2	1.101.647.000,00	1.101.647.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	-1.101.409.500,00	-1.100.934.500,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-8.616.073,00	-5.558.573,00
Jumlah Aset Lainnya		3.295.000,00	6.827.500,00
Jumlah Aset		66.510.238.170,00	63.511.317.851,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	9.964.256,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		9.964.256,00	0,00
Jumlah Kewajiban		9.964.256,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	62.886.184.863,00	62.886.184.863,00
Jumlah Ekuitas		62.886.184.863,00	62.886.184.863,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		62.896.149.119,00	62.886.184.863,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	330.395.840,00	208.848.615,00
JUMLAH PENDAPATAN		330.395.840,00	208.848.615,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6.766.716.486,00	6.891.536.112,00
Beban Persediaan	D.3	2.613.563.255,00	4.103.839.340,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.620.767.789,00	3.191.330.740,00
Beban Pemeliharaan	D.5	702.979.200,00	643.074.970,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.899.567.007,00	3.004.673.082,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	1.707.330.000,00	5.352.158.960,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1.454.087.645,00	1.430.574.009,00
JUMLAH BEBAN		18.765.011.382,00	24.617.187.213,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-18.434.615.542,00	-24.408.338.598,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	273.109.590,00	57.609.437,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	10.365.500,00	46.320.500,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		262.744.090,00	11.288.937,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-18.171.871.452,00	-24.397.049.661,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016**

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
EKUITAS AWAL	E.1	62.886.184.863,00	61.811.597.753,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-18.171.871.452,00	-24.397.049.661,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	-4.016.903,00	66.731.309,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3	4.749.824.500,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	16.415.019.918,00	20.383.894.483,00
EKUITAS AKHIR		65.875.140.926,00	57.865.173.884,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan sebagai asset pelayanan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pertanian di Propinsi Aceh. Tugas pokok BPTP Aceh melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud di atas, BPTP Aceh menyelenggarakan Tupoksi :

Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;

Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	252.000.000,00	252.000.000,00
Pendapatan Jasa	1.500.000,00	1.500.000,00
Jumlah Pendapatan	253.500.000,00	253.500.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	7.250.000.000,00	7.250.000.000,00
Belanja Barang	8.450.250.000,00	9.321.814.000,00
Belanja Modal	0,00	1.162.000.000,00
Jumlah Belanja	15.700.250.000,00	17.733.814.000,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp330.395.930,00 atau mencapai 130,33% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp253.500.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	252.000.000,00	330.395.840,00	131,11
Pendapatan Jasa	1.500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	90,00	0,00
Jumlah	253.500.000,00	330.395.930,00	130,33

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 49,92% dibandingkan TA 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	330.395.840,00	198.837.400,00	66,16
Pendapatan Jasa	0,00	5.625.000,00	-100,00
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	4.386.215,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	90,00	11.532.687,00	-100,00
Jumlah	330.395.930,00	220.381.302,00	49,92

Realisasi Belanja pada TA 2017 adalah sebesar Rp16.997.104.676,00 atau 95,85% dari anggaran belanja sebesar Rp17.733.814.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	7.250.000.000,00	6.766.716.928,00	93,33
Belanja Barang	9.321.814.000,00	9.104.051.190,00	97,66
Belanja Modal	1.162.000.000,00	1.126.337.000,00	96,93
Total Belanja Kotor	17.733.814.000,00	16.997.105.118,00	95,85
Pengembalian Belanja		-442,00	0,00
Total Belanja	17.733.814.000,00	16.997.104.676,00	95,85

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar -15,72% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja Pegawai mengalami penurunan karena ada pegawai BPTP Aceh yang pensiun 1 orang Penyuluh Pertanian Madya;
2. Belanja Barang mengalami penurunan karena ada penurunan pagu anggaran tahun 2017 untuk belanja barang persediaan dan belanja perjalanan dinas pagunya di bawah pagu anggaran tahun 2016

3. Belanja Modal mengalami peningkatan karena ada belanja modal APBNP Perbenihan tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Belanja Pegawai	6.766.716.486,00	6.891.536.112,00	-1,81
Belanja Barang	9.104.051.190,00	12.646.760.872,00	-28,01
Belanja Modal	1.126.337.000,00	629.596.000,00	78,90
Total Belanja	16.997.104.676,00	20.167.892.984,00	-15,72

B.2 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.766.716.486,00 dan Rp6.891.536.112,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar -1,81% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Ada pemberian gaji tambahan bagi 104 orang pegawai BPTP Aceh untuk bulan ke 14 sebagai bentuk tambahan Tunjangan Hari Raya.
2. Ada pegawai BPTP Aceh yang pensiun 1 orang Penyuluh Pertanian Madya;

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.748.751.928,00	6.875.343.115,00	-1,84
Belanja Lembur	17.965.000,00	17.858.000,00	0,60
Jumlah Belanja Kotor	6.766.716.928,00	6.893.201.115,00	-1,84
Pengembalian Belanja Pegawai	-442,00	-1.665.003,00	-99,97
Jumlah Belanja	6.766.716.486,00	6.891.536.112,00	-1,81

B.3 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp9.104.051.190,00 dan Rp12.646.760.872,00. Realisasi

belanja barang TA 2017 mengalami penurunan sebesar -28,01% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Barang mengalami penurunan karena ada pengurangan pagu anggaran kegiatan pada tahun anggaran 2017 untuk belanja barang persediaan dan belanja perjalanan dalam negeri pagunya di bawah pagu anggaran tahun 2016.
2. Kegiatan mendukung PENAS KTNA XV 2017 di Provinsi Aceh Dananya Rp1.000.000.0000,00.- di dalam DIPA BPTP Aceh.
3. Belanja Barang untuk Kegiatan Taman Teknologi Pertanian di Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar mengalami Penurunan belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat / Pemerintah Daerah karena kegiatan pada tahun ketiga merupakan tahap akhir dari tiga tahun masa kegiatan tersebut.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	502.400.000,00	427.270.000,00	17,58
Belanja Barang Non Operasional	2.578.294.700,00	2.077.735.600,00	24,09
Belanja Barang Persediaan	2.545.324.950,00	4.187.931.400,00	-39,22
Belanja Jasa	530.108.833,00	686.555.140,00	-22,79
Belanja Pemeliharaan	651.781.700,00	555.495.650,00	17,33
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.899.567.007,00	3.004.673.082,00	-36,78
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemd	396.574.000,00	1.707.330.000,00	-76,77
Jumlah Belanja Kotor	9.104.051.190,00	12.646.990.872,00	-28,01
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-230.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	9.104.051.190,00	12.646.760.872,00	-28,01

B.4 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.126.337.000,00 dan Rp629.596.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 78,90% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja modal Peralatan mesin pada tahun 2017 berupa Handtraktor, Cultivator, mesin potong rumput, kendaraan roda dua dan tiga untuk mendukung kegiatan APBNP Perbenihan tahun 2017 senilai Rp338.397.000,00.-
2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan ada 3 unit berupa gudang benih, screen house dan rumah pembibitan untuk mendukung Kegiatan Perbenihan APBNP tahun 2017 senilai Rp591.590.000,00.-
3. Belanja Modal Irigasi berupa sumur bor dan jaringan air 1 unit di KP. Gayo senilai Rp196.350.000,00.-

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	338.397.000,00	547.596.000,00	-38,20
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	591.590.000,00	82.000.000,00	621,45
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	196.350.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.126.337.000,00	629.596.000,00	78,90
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.126.337.000,00	629.596.000,00	78,90

B.4.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp338.397.000,00 dan Rp547.596.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 mengalami penurunan sebesar -38,20% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh Pembelian 3 unit Handtraktor, 2 unit Cultivator, 5 unit mesin potong rumput 1 unit kendaraan roda dua dan 3 unit kendaraan roda tiga untuk mendukung kegiatan APBNP Perbenihan tahun 2017 sedangkan di tahun 2016 ada pembelian 1 unit mobil operasional kantor, 4 unit sepeda motor operasional penyuluh, 4 unit AC Pendingin Ruangan dan Peralatan Perkantoran.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	338.397.000,00	547.596.000,00	-38,20
Jumlah Belanja Kotor	338.397.000,00	547.596.000,00	-38,20
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	338.397.000,00	547.596.000,00	-38,20

B.4.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp591.590.000,00 dan Rp82.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 621,45% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh pembangunan gedung 3 unit berupa gudang benih, screen house dan rumah pembibitan untuk mendukung kegiatan APBNP Perbenihan tahun 2017 sedangkan pada tahun 2016 terdapat Pekerjaan Gedung dan Bangunan yang belum diselesaikan pada neraca Kontruksi Dalam Pengerjaan(KDP) berupa Konsultan Perencanaan Pembangunan Gudang UPBS dan Pembangunan pagar, gapura dan rumah jaga senilai Rp82.000.000,00.-

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	591.590.000,00	82.000.000,00	621,45
Jumlah Belanja Kotor	591.590.000,00	82.000.000,00	621,45
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	591.590.000,00	82.000.000,00	621,45

B.4.3 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp196.350.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh pembangunan sumur bor dan jaringan air satu unit di KP. Gayo.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	196.350.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	196.350.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	196.350.000,00	0,00	0,00

Realisasi Belanja Modal Irigasi pembangunan sumur bor dan jaringan air satu unit di Kebun Percobaan Gayo per 31 Desember 2017 mengalami permasalahan kode akun 134211 Jalan dan Jembatan Belum diregister dan kode akun 134212 Irigasi Belum Diregister adalah masing-masing sebesar Rp196.350.000,00 dan Rp196.350.000,00. Dilakukan Jurnal Umum Nomor 001 Terkait Aset tersebut antara Aplikasi SAIBA dengan Aplikasi SIMAK BMN.

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp194.439,00 dan Rp275.923.801,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan saldo Hibah Langsung Register 2W8R7VVG dari Australian Centre for Internasional Agricultural Research (ACIAR) berupa kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank senilai Rp194.439,00- maupun uang tunai senilai Rp122,00.- Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Uang di Rekening Bank Mandiri Bendahara Pengeluaran	194,317.57	2,855.801.17
Uang Tunai di Brangkas Bendahara Pengeluaran	122.00	0.00
Panjar di Koordinator Lapangan Kegiatan ACIAR	0.00	273,068,000.00
Jumlah	194,439.57	275,923,801.17

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp709.939.533,00 dan Rp1.877.387.338,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Persediaan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Barang Konsumsi	31.835.080,00	141.260.980,00
Bahan untuk Pemeliharaan	880.000,00	0,00
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	294.634.000,00	907.800.000,00
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	101.940.000,00	419.530.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	380.000.000,00
Bahan Baku	280.650.453,00	28.796.358,00
Jumlah	709.939.533,00	1.877.387.338,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp49.165.018.981,00 dan Rp49.165.018.981,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Luas	Nilai
1.	Tanah Bangunan Kantor	6.873 m ²	217.667.904,00
2.	Tanah Bangunan Rumah	19.550 m ²	619.870.400,00
3.	Tanah Kebun Percobaan	1.583.325 m ²	48.327.480.677,00
Jumlah			49.165.018.981,00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sama dengan nilai tanah pada aplikasi SIMAKBMN. Sebab nilai tanah tidak ada perubahan di SIMAKBMN.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.583.925.938,00 dan Rp7.987.048.938,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	7.987.048.938,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	338.397.000,00
Transfer Masuk	258.480.000,00
Saldo per 31 Desember 2016	8.583.925.938,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-6.622.740.628,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	1.961.185.310,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Handtraktor 3 unit;
2. Cultivator 2 unit;

3. Mesin potong rumput 5 unit;
4. Kendaraan Roda dua 1 unit;
5. Kendaraan Roda tiga 3 unit

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp17.462.645.000,00 dan Rp15.884.083.800,00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp426.609.000,00 dan Rp326.470.000,00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp60.750.000,00 dan Rp60.750.000,00.

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp82.000.000,00 dan Rp82.000.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-9.984.139.721,00 dan Rp-12.154.192.507,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8.583.925.938,00	-6.622.740.628,00	1.961.185.310,00
2.	Gedung dan Bangunan	17.462.645.000,00	-3.313.132.387,00	14.149.512.613,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	426.609.000,00	-48.266.706,00	378.342.294,00
4.	Aset Tetap Lainnya	60.750.000,00	0,00	60.750.000,00
Akumulasi Penyusutan		26.533.929.938,00	-9.984.139.721,00	16.549.790.217,00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp11.673.573,00 dan Rp11.673.573,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	11.673.573,00
Jumlah	11.673.573,00

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.101.647.000,00 dan Rp1.101.647.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-1.110.025.573,00 dan Rp-1.106.493.073,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	11.673.573,00	-8.616.073,00	3.057.500,00
2.	Aset Lain-lain	1.101.647.000,00	-1.101.409.500,00	237.500,00
Akumulasi Penyusutan		1.113.320.573,00	-1.110.025.573,00	3.295.000,00

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp9.964.256,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Beban Langganan Listrik	Rp	8.503.823,00.-	
2. Beban Langganan Telepon	Rp	2.373.533,00.-	
3. Beban Langganan Air	Rp	<u>86.900,00.-</u>	+
Total	Rp	9.964.256,00.-	

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	9.964.256,00	0,00
Jumlah	9.964.256,00	0,00

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp62.886.184.863,00 dan Rp62.886.184.863,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp330.395.840,00 dan Rp208.848.615,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	4.386.215,00	-100,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0,00	5.625.000,00	-100,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	293.117.600,00	156.772.800,00	86,97
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	37.278.240,00	42.064.600,00	-11,38
Jumlah	330.395.840,00	208.848.615,00	58,20

Penambahan Pendapatan PNBP tahun 2017 berupa Penjualan Hasil Perkebunan Biji Kopi dan Kelapa Dalam serta Benih Padi dan Kedelai di Unit Produksi Benih Sumber Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.766.716.486,00 dan Rp6.766.716.486,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.701.326.600,00	4.830.697.220,00	-2,68
Beban Pembulatan Gaji PNS	59.829,00	65.398,00	-8,52

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Tunj. Anak PNS	109.585.580,00	112.627.161,00	-2,70
Beban Tunj. Beras PNS	255.642.600,00	265.926.240,00	-3,87
Beban Tunj. Fungsional PNS	467.360.000,00	442.955.000,00	5,51
Beban Tunj. PPh PNS	53.926.137,00	65.592.113,00	-17,79
Beban Tunj. Struktural PNS	8.100.000,00	14.040.000,00	-42,31
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	311.909.740,00	330.765.980,00	-5,70
Beban Tunjangan Umum PNS	166.110.000,00	172.985.000,00	-3,97
Beban Uang Lembur	17.965.000,00	17.858.000,00	0,60
Beban Uang Makan PNS	674.731.000,00	638.024.000,00	5,75
Jumlah	6.766.716.486,00	6.891.536.112,00	-1,81

Beban Pegawai mengalami penurunan karena ada pegawai BPTP Aceh yang pensiun satu orang Penyuluh Pertanian Madya di bulan Maret 2017.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.613.563.255,00 dan Rp4.103.839.340,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	435.710.505,00	463.362.000,00	-5,97
Beban Persediaan konsumsi	2.138.507.750,00	3.618.802.340,00	-40,91
Beban persediaan lainnya	39.345.000,00	21.675.000,00	81,52
Jumlah	2.613.563.255,00	4.103.839.340,00	-36,31

Beban Persediaan mengalami penurunan karena ada pengurangan kegiatan pada tahun anggaran 2017 sehingga untuk beban persediaan lebih sedikit dari pada tahun anggaran 2016.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.620.767.789,00

dan Rp3.191.330.740,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Bahan	1.401.319.700,00	666.075.600,00	110,39
Beban Barang Non Operasional Lainnya	384.150.000,00	1.316.310.000,00	-70,82
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124.400.000,00	124.640.000,00	-0,19
Beban Honor Output Kegiatan	792.825.000,00	95.350.000,00	731,49
Beban Jasa Konsultan	0,00	25.000.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	133.500.000,00	159.600.000,00	-16,35
Beban Keperluan Perkantoran	378.000.000,00	302.400.000,00	25,00
Beban Langganan Air	2.076.075,00	7.185.595,00	-71,11
Beban Langganan Listrik	142.145.071,00	152.095.778,00	-6,54
Beban Langganan Telepon	30.351.943,00	21.673.767,00	40,04
Beban Sewa	232.000.000,00	321.000.000,00	-27,73
Jumlah	3.620.767.789,00	3.191.330.740,00	13,46

Beban Barang dan Jasa mengalami peningkatan karena ada belanja bahan habis pakai untuk kegiatan operasional baik di kantor maupun di lapangan yang meningkat 110,39 % dibandingkan tahun anggaran 2016.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp702.979.200,00 dan Rp643.074.970,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	125.995.000,00	74.982.500,00	68,03
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	295.137.200,00	239.671.200,00	23,14

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	230.649.500,00	240.841.950,00	-4,23
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	43.517.500,00	83.562.320,00	-47,92
Beban Persediaan suku cadang	7.680.000,00	4.017.000,00	91,19
Jumlah	702.979.200,00	643.074.970,00	9,32

Beban Pemeliharaan mengalami peningkatan oleh belanja pemeliharaan gedung dan bangunan yang dilakukan di aula kantor BPTP Aceh.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.899.567.007,00 dan Rp3.004.673.082,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.276.194.306,00	2.016.162.200,00	-36,70
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	264.120.000,00	342.890.000,00	-22,97
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	359.252.701,00	645.620.882,00	-44,36
Jumlah	1.899.567.007,00	3.004.673.082,00	-36,78

Beban Perjalanan Dinas untuk tahun anggaran 2017 mengalami penurunan nilai pagu anggaran dibandingkan tahun anggaran 2016.

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.707.330.000,00 dan Rp5.352.158.960,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	380.000.000,00	1.955.543.000,00	-80,57
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	419.530.000,00	718.200.960,00	-41,59
Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	907.800.000,00	2.678.415.000,00	-66,11
Jumlah	1.707.330.000,00	5.352.158.960,00	-68,10

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat mengalami penurunan karena kegiatan Taman Teknologi Pertanian di Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar sudah tahap tahun ketiga dimana sudah berakhir untuk belanja 526.

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.454.087.645,00 dan Rp1.430.574.009,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	1.528.750,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	458.070.971,00	345.901.077,00	32,43
Beban Penyusutan Irigasi	11.028.877,00	9.278.334,00	18,87
Beban Penyusutan Jaringan	1.060.000,00	1.060.000,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	475.000,00	475.000,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	981.924.047,00	1.073.859.598,00	-8,56
Jumlah	1.454.087.645,00	1.430.574.009,00	1,64

Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami peningkatan berupa nilai gedung dan bangunan yang direvaluasi harga gedung dan bangunan.

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-10.365.500,00	-46.320.500,00	-77,62
Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	0,00	10.607.397,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	22.534.500,00	46.076.750,00	-51,09
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	250.575.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	90,00	925.290,00	-99,99
Jumlah	262.744.090,00	11.288.937,00	2.227,45

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional mengalami penambahan nilai stok opname benih padi UPBS BPTP Tahun 2017.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp62.886.184.863,00 dan Rp62.886.184.863,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp-18.171.871.452,00 dan Rp-24.397.049.661,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4.745.807.597,00 dan Rp66.731.309,00.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-4.016.903,00 dan Rp66.731.309,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2017.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Amortisasi Software	-1.528.750,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-2.488.153,00
Peralatan dan Mesin	0,00
Software	0,00
Jumlah	-4.016.903,00

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3 SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4.749.824.500,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2017.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Gedung dan Bangunan	986.971.200,00
Irigasi	-96.211.000,00
Jumlah	4.749.824.500,00

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp16.415.019.918,00 dan Rp20.383.894.483,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2017.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.374.140.676,00
Diterima dari Entitas Lain	-330.395.930,00
Transfer Masuk	24.040.534,00
Pengesahan Hibah Langsung	347.234.638,00
Jumlah	16.415.019.918,00

E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2017 saldo DDEL adalah sebesar Rp-330.395.930,00 sedangkan DKEL sebesar Rp16.374.140.676,00.

E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp24.040.534,00 yang terdiri dari:

018.09.237331 PUSTAKA Rp60.000.000,00.-

018.09.411971 LITBANG Rp16.250.000,00.-

018.09.648673 BBP2TP Rp182.230.000,00.-

Total Nilai Rp258.480.000,00.-

Penyusutan Nilai Transfer Masuk Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp24.040.534,00 yang terdiri dari:

018.09.237331 PUSTAKA (Rp60.000.000,00.-)

018.09.411971 LITBANG (Rp1.160.716,00.-)

018.09.648673 BBP2TP (Rp173.278.750,00.-)

Total Nilai Rp234.439.466,00.-

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2017.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018.09.237331 PUSTAKA Rp60.000.000,00.- 018.09.411971 LITBANG Rp16.250.000,00.- 018.09.648673 BBP2TP Rp182.230.000,00.-	258.480.000,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018.09.237331 PUSTAKA (Rp60.000.000,00.-) 018.09.411971 LITBANG (Rp1.160.716,00.-) 018.09.648673 BBP2TP (Rp173.278.750,00.-)	-234.439.466,00
Jumlah			24.040.534,00

E.5.3 PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG DAN PENGEMBALIAN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp347.234.638,00 ditambah dari total Rp663.158.439,00 yang diterima sepanjang tahun 2017 dan sisa Tahun 2016 senilai Rp.275.923.801,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2017 adalah Rp0,00.

No	Pem pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	ACIAR Register 2W8R7VVG	Uang Tunai	347.234.638.00
			347.234.638,00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp62.886.184.863,00 dan Rp62.886.184.863,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal 31 Desember 2017 berupa Pembayaran Tagihan Listrik, Layanan Telepon dan Langganan Air Bulan Desember 2017 di Bulan Januari 2018.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 Tahun Anggaran 2017, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh menerima anggaran pengeluaran sebesar Rp15.667.750.000,00.- dengan nomor DIPA 018.09.2.567392/2017 tanggal 7 Desember 2016 dengan Perubahan terakhir Revisi Ketiga .